

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS statistic 21, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi metode proyek (X) dengan berpikir logis (Y) anak usia 5-6 tahun di TK Bina Insani Kecamatan Tengah Ilir Kabupaten Tebo. Dengan perhitungan koefisien r_{xy} hitung sebesar 0,895 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,279, $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,895 > 0,279$). Koefisien korelasi antara variable X dan Y yakni metode proyek (X) dengan berpikir logis (Y) anak usia 5-6 tahun di TK Bina Insani Kecamatan Tengah Ilir Kabupaten Tebo adalah 0,895 dengan menunjukkan tingkat hubungan dalam kategori sangat kuat.

5.2. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara metode proyek dengan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di TK Bina Insani Kecamatan Tengah Ilir Kabupaten Tebo maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada kegiatan pembelajaran di PAUD disarankan menggunakan metode proyek agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir logis anak, tentunya disesuaikan dengan kemampuan anak dan proyek yang menarik minat anak.
2. Proyek yang diberikan kepada anak tentunya harus diperhatikan, seperti proyek yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan usia anak.

3. Proyek yang diberikan harus menarik minat anak agar anak selalu mau dan bersemangat dalam mengerjakannya.
4. Diharapkan dengan adanya penggunaan metode proyek dapat mempengaruhi perkembangan anak yang lain selain kemampuan berpikir logis. Karena masih banyak aspek perkembangan yang ada pada diri anak yang harus dikembangkan.